BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dari hasil penelitian yang penulis lakukan. Dalam bab ini juga diuraikan mengenai simpulan penelitian dan saran-saran penulis.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV telah diangkat subfokus yang menjelaskan **Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Remaja Pecandu Alkohol Dalam Membentuk Perilakunya Di Kota Bandung**, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses komunikasi dari keluarga kurang harmonis karena adanya suatu tekanan dari orang tua dengan anak dan adanya komunikasi perantara melalui media elektonik tanpa *face to face.* Proses komunikasi yang penuh dengan tekanan akan menghasilkan komunikasi yang kurang terbuka antara orang tua, ketidakharmonisan komunikasi inilah yang membuat tidak adanya saling pengertian antara orang tua dan anak, dan sedangkan proses komunikasi melalui perantara media elektronik berlangsung berjalan kurang kondusif dari pada berkomunikasi secara *face to face,* karena hanya melalui media eletronik yaitu *Handphone*, komunikasi ini tidak memungkinkan berjalan secara dialogis dan tidak adanya kontak pribadi secara langsung, dan anak kurang adanya setuhan-sentuhan atau

belaian dari orang tua sehingga anak mudah terpengaruh hal-hal negatif dalam berprilaku dan anak merasa kehilangan orang tua.

2. Hubungan dari dua keluarga juga mengalamin kurang harmonis, karena adanya suatu hubungan yang tegang antara orang tua dan anak sehingga adanya permusuhan serta pertentangan didalam keluarga yang sering menimbulkan terjadinya suatu konflik didalam keluarga, selain itu juga kekurangan faktor waktu untuk bertemu juga dapatmenimbulkan suatu permasalahan pada anak, anak merasa tidak dilindungi dan dibimbing orang tua secara langsung sehingga anak tidak jelas arah hidupnya dan anak tidak tahu sampai mana batasan-batasan kesalahannya dimana.

3. Pola komunikasi dari dua keluarga menghasilkan pola komunikasi yang berbeda, yaitu pola komunikasi *Authoritarian* dan *Permissive*, dimana pola komunikasi *Authoritarian* ini sikap orang tua untuk menerima kemauan pada anak sangat rendah, namun kontrolnya tinggi, terdapat beberapa hukuman baik fisik maupun tidak apabila sang anak melakukan kesalahan, sedangkan pola komunikasi *Permissive* sikap orang tua untuk menerima sangat tinggi namun kontrolnya sangat rendah, mendukung setiap anaknya mau karena merupakan terbaik buat anaknya.

5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutupan penulis mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam membahas skripsi ini.

5.2.1 Saran Bagi Orang Tua

1. Sebagai orang tua tentunya untuk senantiasa melungkan waktunya bersama anak. Orang tua harus bisa mengkomunikasikan segala sesuatunya dengan kedekatan diri kepada anak, bahwa orang tua bukan hanya sekedar melarang tapi juga harus bisa memberikan contoh apa yang dibutuhkan anak, selain itu orang tua juga harus selalu mendukung, memberikan dorongan berupa motivasi terhadap anak.

2. Orang tua bisa melakukan pendekatan terhadap anak dengan konteks komunikasi yang mudah diterima dan dipahami oleh anak, memposisikan anak sebagai orang teman yang selalu menghargai pendapat anak, sehingga anak memiliki rasa nyaman dan terbuka dalam setiap komunikasi bersama orang tuanya.

3. Orang tua disarankan mampu memberikan waktu bersama ananknya, supaya anak itu juga tidak ada merasa kehilangan orang tuanya, mesikupun orang tuanya ada tapi tidak ada komunikasi, jadi bahkan meskipun orang tuanya tidak ada ditempat, tapi kalau komunikasi sering dilakukan, maka anak juga akan merasa orang tuanya itu ada.

4. Orang tua juga disarankan bisa membentuk dan mengembangkan perilaku baik anak ke arah yang lebih baik melalui pendekatan

komunikasi interpersonal yang dilakukan orang tua dalam waktu kebersamaan bersama keluarga.

5.2.2 Saran Peneliti untuk Selanjutnya

Adapun saran-saran penulis untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Peneliti harus lebih spesifik dan mendalam lagi tentang pembahasan mengenai Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Remaja Pecandu Alkohol Dalam Membentuk Perilakunya Di Kota Bandung.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakiin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam program studi ilmu komunikasi bidang kajian kehumasan.